

ABSTRAK

ANALISIS PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA PEMALSUAN SURAT DAN TANDA TANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ILMU BANTU GRAFONOMI FORENSIK

Oleh

Ni Luh Nova Febriani

Kejahatan pemalsuan adalah kejahatan yang didalamnya mengandung unsur ketidakbenaran atau palsu atas sesuatu, yang tampak seolah-olah benar padahal sesungguhnya bertentangan dengan yang sebenarnya. Salah satu kendala dalam proses penyidikannya adalah tidak adanya laboratorium forensik di setiap polda, di seluruh Indonesia hanya terdapat satu laboratorium dalam setiap pulau. Sehingga apabila di Lampung menangani kasus pemalsuan sesuai dengan peraturan yang baru maka harus mengirimkan barang bukti berupa hal yang diduga palsu tersebut seperti : surat, tanda tangan, cap, sidik jari kepada pihak Pusat Laboratorium Forensik Mabes Polri yang kemudian harus menunggu hasilnya untuk waktu yang cukup lama. Grafonomi adalah ilmu tulis tangan yang digunakan untuk proses identifikasi perkara pidana yang berkaitan dengan tulisan tangan atau tanda tangan. ilmu bantu grafonomi memiliki peran yang sangat penting dalam proses uji keaslian tulisan tangan atau tanda tangan. permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah bagaimanakah pembuktian tindak pidana pemalsuan surat dan tanda tangan dengan menggunakan ilmu bantu grafonomi forensik dan bagaimanakah hasil guna ilmu bantu grafonomi forensik dalam mengungkap tindak pidana pemalsuan surat dan tanda tangan.

Pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Data yang digunakan berupa data primer dan data skunder Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kepustakaan dan data

lapangan. Pengolahan data yaitu dengan seleksi dan editing, Klasifikasi data, dan sistematisasi data. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, komprehensif, dan lengkap.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pembuktian dengan menggunakan ilmu bantu grafonomi pada dasarnya adalah teknik membandingkan surat yang telah dipalsukan dengan surat pembanding. dengan memperhatikan beberapa hal yaitu membandingkan ukuran huruf, tarikan garis, jarak antar kata, dan ketebalan antara surat atau tanda tangan yang dipalsukan dengan dokumen pembanding. Hasil guna ilmu bantu grafonomi adalah sebagai dasar pertimbangan hakim dalam memberikan putusan dalam perkara tindak pidana pemalsuan surat dan tanda tangan. Grafonomi berfungsi sebagai alat bukti surat yang efektif dan sah dalam pembuktian di persidangan sesuai dengan Pasal 184 ayat 1 KUHP.

Penulis menyarankan bahwa dalam kasus tindak pidana pemalsuan surat dan tanda tangan adalah alangkah baiknya jika penyidik memiliki keahlian di bidang ilmu bantu grafonomi sebagai ilmu dasar dalam melakukan penyidikan yang berkaitan dengan pemalsuan surat dan tanda tangan. Pembuktian dalam suatu perkara pidana pada dasarnya ditentukan oleh berbagai hal, salah satunya adalah sarana dan prasarana yang terdapat pada laboratorium forensik, untuk itu diharapkan bahwa kedepannya dapat diadakannya laboratorium forensik untuk seluruh Polda di seluruh Indonesia agar dapat memudahkan penyidik dalam mengungkap suatu perkara tindak pidana.

Kata Kunci: Pembuktian, Pemalsuan Surat dan Tanda Tangan, Grafonomi forensik